

Perspektif Budaya Luar terhadap Suku Atoni/Dawan

Irmina Pinem¹⁾ | Yessika Angelin Manurung²⁾ | Cici Manik³⁾ | Sintiya Br Ginting⁴⁾ | Murni Situmorang⁵⁾ |
^{1,2,3)}Universitas Katolik Santo Thomas Medan
irmina_pinem@ust.ac.id | elinmanroe@gmail.com | ciciandrianimanik2004@gmail.com | sintyaangelina@gmail.com | murnisitumorang2307@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan penuh wawasan dengan Suster, seorang anggota Suku Dawan yang telah mewariskan budaya dan tradisi mereka dari generasi ke generasi. Dalam wawancara ini, Suster berbagi cerita dan pengalaman pribadi tentang adat istiadat, kepercayaan, serta nilai-nilai yang mendefinisikan Suku Dawan. Dalam wawancara ini Suster berbagi kisahnya tentang kepindahannya ke wilayah ini, tantangan yang dihadapinya selama proses adaptasi, serta bagaimana dia menjaga identitas budaya aslinya sambil mengintegrasikan diri ke dalam komunitas lokal serta cara berkontribusi pada keharmonisan sosial. Wawancara ini memberikan wawasan tentang pengalaman individu dari suku pendatang dan pentingnya dialog lintas budaya dalam masyarakat multikultural.

Kata Kunci: Kebudayaan, Adaptasi, Sosialisasi

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki ribuan pulau. Di dalam pulau-pulau tersebut tersebar berbagai suku, ras, agama, adat istiadat dan budaya di dalamnya. Semuanya ini merupakan sebuah ciri khas negara Indonesia yang dikenal sebagai salah satu negara multikultural di dunia.

Mengenal dan memahami budaya serta perspektif suku asing merupakan aspek penting dalam mengembangkan pemahaman lintas budaya yang lebih dalam dan kerjasama yang lebih efektif dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Wawancara dengan anggota suku asing memberikan kesempatan berharga untuk mendalami budaya, nilai-nilai, tradisi, dan pandangan dunia yang mungkin berbeda dengan budaya mayoritas.

Suku asing seringkali memiliki pengetahuan, cerita, dan kearifan lokal yang berharga, yang dapat memberikan wawasan unik tentang bagaimana mereka menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Realisasi Kegiatan

Wawancara tersebut akan mencakup berbagai topik, termasuk alasan migrasi, tantangan yang dihadapi selama proses migrasi, dan dampak migrasi terhadap kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman migran dan memberikan kenyamanan individu dan lingkungan masyarakat lokal.

Adapun uraian kegiatan pada penyuluhan tentang strategi menumbuhkan nilai karate peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Mendekati narasumber suku Dawan untuk meminta izin dan membangun hubungan yang baik sebelum melakukan wawancara

2. Beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan:

1. Siapakah nama saudari?
2. Berapa umur saudari?
3. Asalnya dari mana?
4. Suku apakah saudari?
5. Bahasa apa yang saudari gunakan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan dengan masyarakat sekitar?
6. Kegiatan apa yang biasanya suku saudari dalam kehidupan sehari-hari?
7. Berapa lama saudari sudah tinggal di sini?

3. Menentukan lokasi dan waktu

1. Lokasi : Kantin FKIP UNIKA
2. Hari/Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023

Hasil

Hasil dari kegiatan wawancara ini yaitu kami jadi mengetahui tentang aktivitas suku pendatang yaitu suku Dawan dimana sebagian besar penduduknya adalah petani. Pertanian adalah sumber utama mata pencaharian suku Dawan.

Selain itu beberapa kegiatan yang umum dilakukan suku dawan yaitu:

1. Upacara Adat

Upacara-upacara tradisional seperti pernikahan, pemakaman, atau upacara adat lainnya seringkali melibatkan seluruh masyarakat setempat.

2. Gotong Royong

Gotong royong adalah tradisi kerja sama dalam masyarakat, di mana orang-orang berkumpul untuk melakukan pekerjaan bersama, seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki infrastruktur, atau mempersiapkan perayaan tertentu.

3. Perayaan Budaya

Masyarakat NTT sering mengadakan perayaan budaya yang melibatkan banyak orang, termasuk tarian, musik, dan pameran seni.

4. Kegiatan Agama

NTT memiliki banyak kelompok agama, dan kegiatan keagamaan seperti ibadah, perayaan agama, dan kegiatan sosial sering melibatkan banyak orang

5. Kegiatan Pendidikan dan Sosial

Timor Dawan juga sering terlibat dalam kegiatan pendidikan dan sosial bersama seperti pelatihan, lokakarya, atau proyek kemanusiaan.

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3128>

Kami juga mengetahui bahasa yang dipergunakan mereka dalam berkomunikasi kepada keluarganya dan masyarakat sekitarnya yaitu bahasa Uab Meto.

Datangnya para pendatang tersebut tentu membawa budayanya yang melekat dirinya, misalnya seperti logat dan bahasa daerahnya. Mereka belum terbiasa mengikuti kebiasaan yang ada di daerah yang baru ditinggali. Sikap Beliau tentu sangat sopan ketika beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka berperilaku sopan terhadap masyarakat, sehingga mereka enggak merasa dikucilkan, suka menyapa dan tersenyum pada masyarakat, sebagai tanda hormat beliau terhadap masyarakat, bersikap baik dan menjaga toleransi serta sopan dalam berkomunikasi. Sebaliknya masyarakat lokal juga menerima dengan baik datang nya mereka ketempat mereka.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan wawancara suku, etnis luar berisi tentang rangkuman seluruh kegiatan wawancara budaya luar dan dinarasikan dalam beberapa paragraf. Kesimpulan dari wawancara ini dapat dimulai dari penjabaran tentang tujuan kegiatan wawancara, manfaat serta hasil kegiatan kepada narasumber.

Wawancara dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dari hasil yang kami dapat dari narasumber.

Daftar Pustaka

- Banamtuan, Maglon Ferdinand. "Upaya Pelestarian Natoni (Tuturanadat) Dalam Budaya Timor Dawan (Atoni Meto)." *Paradigma* 6.1 (2016).
- Liliwari, A. (2021). *Sistem Ekonomi & Mata Pencarian: Seri Pengantar Studi Kebudayaan*. Nusamedia.
- Praktik dan Pelestarian Tradisi Lisan Natoni Suku Dawan Timor Tengah Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Suminar, E. (2019). Komunikasi dan identitas kultural remaja suku dawan di kota kupang, timor barat, nusa tenggara timur. *Ensains Journal*, 2(1), 25-28.
- Sari, E. N., & Samsuri, S. (2020). Etnosentrisme dan sikap intoleran pendatang terhadap orang Papua. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 142-150.
- Mutia, Mutia Mutia. "Asimilasi Masyarakat pendatang dengan Masyarakat lokal." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 3.1 (2018).

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3128>

Lampiran:



Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3128>



LAPORAN HASIL WAWANCARA TERHADAP SUKU LUAR DAN BUDAYA LUAR

UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
Jl. Setia Budi No 479, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang Kota Medan, Sumatera Utara 20133
Website : www.ukst.ac.id Email : info@ukst.ac.id

KOTA MEDAN

Nomor : R/01/KP.420/XI/2023
Sifat : Penting
Lampiran: -
Hal : Permohonan Untuk Pimpinan Komunitas St. Agustinus, (Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth)

Medan, 03 November 2023
Kepada Sr. Maria Sarlince
Wawancara Terhadap Suku Asing Budaya Luar
Prov. Sumatera Utara
Di Kota Medan

Sehubungan untuk memenuhi tugas IPS kelompok kami yaitu untuk mewawancarai berbagai suku serta budaya luar dengan tujuan mengetahui macam-macam etnis budaya luar. Dengan akan diadakannya kegiatan pertemuan sosialisasi komunikasi terhadap suku asing, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster dan ketua organisasi untuk menandatangani atau menyetujui wawancara tersebut, yang direncanakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 03 November 2023
Pukul : 09.00 WIB-selesai
Tempat : Kampus UNIKA

Narasumber yang diminta untuk mengisi adalah 1 (satu) orang suku luar, serta meminta perizinan surat persetujuan dari Suster dan Ketua Organisasi serta Kartu Tanda Mahasiswa Unika, dan KTP. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Suster, kami mengucapkan terima kasih

Medan, 03 November 2023
Kota Medan

HORMAT KAMI
KELOMPOK 5 PEMBELAJARAN IPS SD KELAS LANJUT

Ketua Organisasi

Sr.M. Honoria FSE

Narasumber

Maria Sarlince

(Sr.M. Sigabertha FSE)

Doi: <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3128>



LAPORAN HASIL WAWANCARA TERHADAP SUKU LUAR DAN BUDAYA LUAR
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
Jl. Setia Budi No 479, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang Kota Medan, Sumatera Utara 20133
Website : www.ust.ac.id Email : info@ust.ac.id
KOTA MEDAN

DAFTAR NAMA-NAMA YANG BERPARTISIPASI DALAM WAWANCARA :

NO	NAMA KELOMPOK	TANDA TANGAN
1.	YESSIKA ANGELIN MANURUNG	
2.	SINTYA GINTING	
3.	MURNI SITUMORANG	
4.	SONIA YULIANDA BARUS	
5.	SAMUEL SURANTA BARUS	
6.	CICI MANIK	